



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Konsep sistem dan pendekatan system

Haryani, SKp, M.Kes, PhD

ugm.ac.id

LOCALLY ROOTED, GLOBALLY RESPECTED





UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Konsep sistem

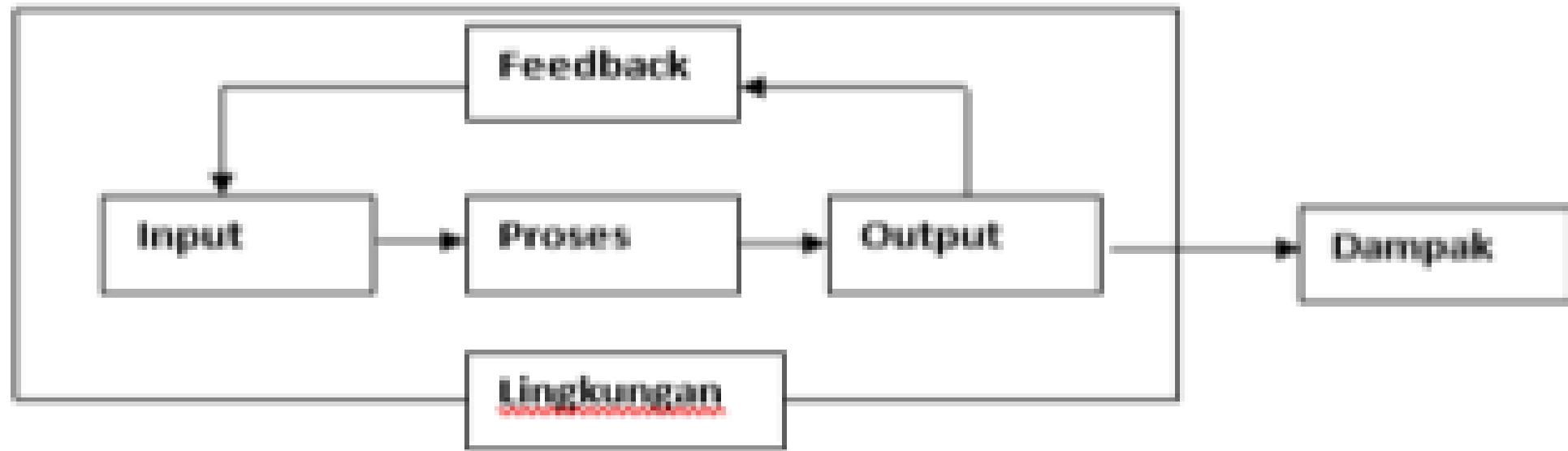
Pendahuluan

- Sistem perawatan kesehatan berkembang dengan cepat seiring tuntutan akan pelayanan keperawatan yang semakin kompleks.
- Perawat berhadapan dengan perawatan klien yang mengharapkan asuhan keperawatan yang berkualitas dan perawatan pelayanan yang professional
- Perlu adanya pendekatan system untuk menjawab tantangan tersebut.
- Pendekatan sistem memandang sesuatu sebagai suatu sistem yang terdiri dari unsur-unsur, komponen-komponen, elemen-elemen atau unit-unit yang saling berhubungan, saling berinteraksi, saling tergantung dalam mencapai tujuan.
- Pendekatan sistem meliputi cara berpikir tentang fenomena secara keseluruhan, metode atau teknik dalam memecahkan masalah atau pengambilan Keputusan.

Pengertian Sistem Menurut beberapa pakar

L. James Havery.	John Mc Manama.	C.W. Churchman.	J.C. Hinggins	Edgar F Huse dan James L. Bowdict	Jerry FithGerald
prosedur logis dan rasional yang saling berhubungan untuk berfungsi sebagai suatu kesatuan dalam mencapai tujuan ditentukan.	struktur konseptual yang tersusun dari fungsi-fungsi yang saling berhubungan untuk mencapai hasil yang diinginkan secara efektif dan efesien .	seperangkat bagian-bagian yang dikoordinasikan untuk melaksanakan tujuan	seperangkat bagian-bagian yang saling berhubungan .	rangkaian bagian-bagian yang saling berhubungan dan bergantung, saling interaksi dan saling mempengaruhi	Jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul Bersama untuk menyelesaikan sasaran tertentu .

KOMPONEN SISTEM



input, proses, output, dampak, umpan balik dan lingkungan yang kesemuanya saling berhubungan dan saling mempengaruhi

1. Input

- subsistem yang akan memberikan segala **masukan** untuk berfungsinya sebuah system

2. Proses

- suatu **kegiatan yang berfungsi mengubah masukan menjadi hasil yang diharapkan** dari system tersebut

3. Output

- **Hasil yang diperoleh** dari sebuah proses

4. Dampak

- Dampak merupakan **akibat yang dihasilkan dari sistem**, yang terjadi relatif lama waktunya.

5. Umpan Balik

- Umpan balik merupakan **suatu hasil yang sekaligus menjadikan masukan** dan ini terjadi dari sebuah sistem yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi

6. Lingkungan.

Adalah **semua keadaan diluar sistem**, tetapi dapat mempengaruhi pelayanan kesehatan

PROSES KEPERAWATAN sbg Sistem

- Proses keperawatan sebagai sistem adalah **pendekatan sistematis dan berurutan** yang terdiri dari lima tahap—pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi—yang **saling berhubungan dan terintegrasi** untuk memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas, terpusat pada pasien, dan holistik.
- Setiap tahap **bersifat siklis dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, seperti sebuah sistem** dengan berbagai subsistem yang saling mendukung, dan bertujuan **untuk memecahkan masalah pasien secara ilmiah dan profesional**.



1. Pengkajian

Merupakan tahap awal untuk mengumpulkan data subjektif (keluhan pasien) dan objektif (hasil pemeriksaan fisik) secara sistematis untuk mengevaluasi status kesehatan pasien.

2. Diagnosis

- Merupakan tahap analisis data untuk mengidentifikasi respons pasien terhadap masalah kesehatan atau proses kehidupan yang dialaminya, baik yang aktual maupun potensial.
- Hasil dari tahap ini adalah diagnosis keperawatan.

3. Perencanaan

- Merupakan tahap penentuan tujuan luaran (outcome) dan strategi atau intervensi yang akan dilakukan oleh perawat berdasarkan pengetahuan dan penilaian klinis.
- Perencanaan ini harus memiliki arah dan tujuan yang jelas.

4. Implementasi

- Merupakan tahap pelaksanaan rencana asuhan keperawatan yang telah disusun.
- Tindakan ini dilakukan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

5. Evaluasi

- Merupakan tahap akhir untuk menilai apakah tujuan perawatan telah tercapai, serta mengevaluasi efektivitas tindakan yang telah dilakukan.
- Hasil evaluasi dapat menjadi dasar untuk memulai kembali proses keperawatan jika masalah baru atau yang belum teratasi ditemukan.

Sebagai suatu sistem, proses keperawatan mempunyai komponen- komponen:

1. Masukan

Masukan dalam proses keperawatan adalah data atau informasi yang berasal dari pengkajian klien

2. Hasil

Hasil merupakan produk akhir dari sistem dan dalam hal proses keperawatan adalah dimana status kesehatan klien mengalami kemajuan atau tetap stabil sebagai hasil asuhan keperawatan.

3. Umpan balik

Umpan balik berperan untuk memberikan informasi sebuah system tentang bagaimana sistem berfungsi. Sebagai contoh, dalam proses keperawatan hasil menggambarkan respons klien terhadap intervensi keperawatan.

4. Isi

Isi adalah produk dan informasi yang berasal dari sistem. Isi merupakan informasi tentang pelayanan keperawatan untuk klien dengan masalah kesehatan tertentu.

TIPE SISTEM

System Terbuka	System Tertutup
a. Terjadi proses interaksi. b. Terdapat masukan dari lingkungan. c. Terdapat proses transformasi d. Keluaran (hasil) dikembalikan ke lingkungan. e. Bersifat dinamis Terdapat proses terus menerus dalam mengadakan penyesuaian. g. Hasil yang dicapai sesuai dengan kebutuhan.	a. Tidak dipengaruhi dan mempengaruhi lingkungan. b. Tak ada masukan dari dan ke lingkungan c. Proses tidak mengadakan penyesuaian. d. Tak ada alur umpan balik. e. Tak ada adaptasi terhadap lingkungan.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pendekatan sistem dalam pelayanan keperawatan

Definisi

- Pendekatan sistem dalam pelayanan keperawatan adalah cara pandang holistik yang melihat pasien, lingkungan, dan keperawatan sebagai satu kesatuan yang saling berinteraksi dan berhubungan untuk mencapai tujuan.
- Pendekatan ini menggunakan proses keperawatan sebagai metode ilmiah yang sistematis, yang meliputi lima langkah: pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

- Pendekatan sistem dalam pelayanan keperawatan adalah cara pandang yang melihat pasien, keluarga, dan lingkungannya sebagai satu kesatuan yang utuh (sistem). Pelayanan yang diberikan tidak hanya berfokus pada penyakit secara fisik, tetapi juga mempertimbangkan aspek-aspek lain seperti mental, sosial, dan spiritual yang saling memengaruhi kondisi kesehatan pasien

Komponen dalam konsep sistem

- Konsep sistem terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi, yaitu:
- Input (masukan): Segala hal yang memengaruhi sistem, seperti pasien dengan masalah kesehatannya, sumber daya manusia (perawat), fasilitas, dan peralatan medis.
- Proses: Serangkaian tindakan yang dilakukan untuk mengubah input menjadi output, contohnya adalah seluruh tahapan dalam proses keperawatan.
- Output (keluaran): Hasil yang diharapkan dari pelayanan keperawatan, seperti status kesehatan pasien yang lebih baik atau masalah pasien yang teratasi.
- Umpan balik (feedback): Informasi yang diterima dari output untuk mengevaluasi dan memperbaiki proses selanjutnya.
- Lingkungan: Segala faktor eksternal yang memengaruhi sistem, seperti keluarga, masyarakat, dan kebijakan rumah sakit

Sistem keperawatan memiliki beberapa komponen utama yang saling berhubungan

- Manusia: Pasien atau klien dan perawat.
- Lingkungan: Faktor eksternal yang memengaruhi klien, seperti sosial, fisik, dan spiritual.
- Kesehatan: Keadaan kesehatan pasien yang terus berubah dan dinamis.
- Keperawatan: Pelayanan yang diberikan untuk membantu klien mencapai kesehatan yang optimal.

Tahapan pendekatan sistem dalam pelayanan keperawatan

- Pendekatan sistem ini diterapkan melalui proses keperawatan yang sistematis:
- Pengkajian (Assesment): Mengumpulkan data tentang kondisi pasien dan lingkungannya.
- Diagnosis (Diagnosis): Menganalisis data untuk mengidentifikasi masalah kesehatan atau keperawatan pasien.
- Perencanaan (Planning): Merumuskan tujuan yang ingin dicapai dan rencana tindakan keperawatan.
- Implementasi (Implementation): Melaksanakan tindakan keperawatan yang telah direncanakan.
- Evaluasi (Evaluation): Menilai sejauh mana tujuan keperawatan tercapai dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

Definisi

- A system approach in nursing management is **a holistic view** of nursing care that treats the nursing unit as an **interconnected system**, focusing on the **interplay of its components**—like staff, patients, equipment, and environment—to achieve **optimal functioning**.
- It **parallels the nursing process with its own steps** of data gathering, planning, implementing, and evaluating, emphasizing how input (energy, materials, information) is transformed into output (patient care and staff development) and is continuously monitored and adjusted for improvement.

Key concepts and components

- **Interrelated parts:** Views the nursing unit as a system with interdependent components, such as the patient, nurses, other healthcare professionals, equipment, and the physical environment
- **Input, transformation, output:** A system approach recognizes that the system receives inputs (e.g., energy, information, materials), transforms them through processes (nursing care), and produces outputs (e.g., quality patient care, staff development).
- **Continuous monitoring:** Includes constant evaluation and feedback loops to ensure the system is functioning effectively and to make necessary adjustments.
- **Holistic improvement:** Focuses on improving the entire system to prevent errors, rather than just addressing individual mistakes. This includes standardizing care, implementing protocols, using checklists, and learning from defects.
- **Multidisciplinary collaboration:** Highlights the importance of communication and integration with other disciplines to ensure a coordinated and comprehensive approach to patient care

Keuntungan menggunakan pendekatan sistem

- Pelayanan yang holistik: Memastikan perawat memberikan perhatian pada seluruh aspek kehidupan pasien, bukan hanya kondisinya.
- Komunikasi yang lebih baik: Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara perawat dengan pasien dan tim kesehatan lainnya.
- Efisiensi dan kualitas: Membantu mengidentifikasi masalah dan meningkatkan efisiensi dalam pemberian pelayanan, sehingga meningkatkan kualitas asuhan.
- Mengatasi kompleksitas: Memungkinkan perawat untuk lebih terampil dalam menangani kasus yang kompleks dengan melihat interaksi berbagai faktor.
- Adaptasi terhadap perubahan: Membantu organisasi pelayanan kesehatan untuk lebih adaptif terhadap perubahan yang terjadi, baik dari internal maupun eksternal.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pendekatan sistem dalam pendidikan keperawatan

LOCALLY ROOTED, GLOBALLY RESPECTED

ugm.ac.id

Definisi

- Pendekatan sistem dalam pendidikan keperawatan adalah kerangka kerja yang memandang pendidikan sebagai satu kesatuan sistem dengan komponen yang saling berhubungan (masukan, proses, keluaran, dan umpan balik) untuk mencapai tujuan tertentu.
- Pendekatan ini menerapkan konsep sistem untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah secara menyeluruh, dengan melihat peserta didik, materi, dan lingkungan sebagai bagian dari satu kesatuan yang interaktif.

Penerapan dalam proses pendidikan keperawatan

- Memandang pendidikan secara menyeluruh: Pendekatan sistem membantu pendidik untuk melihat bagaimana setiap komponen, seperti kurikulum, metode pengajaran, fasilitas, dan lingkungan, saling memengaruhi satu sama lain.
- Menganalisis masalah: Digunakan untuk mengidentifikasi masalah dalam pendidikan, seperti rendahnya tingkat kelulusan, dan menganalisis faktor-faktor yang penyebabkannya secara sistematis, bukan hanya fokus pada satu aspek saja.
- Merancang dan mengimplementasikan sistem: Membantu dalam merancang kurikulum dan strategi pembelajaran yang terstruktur untuk memastikan lulusan memenuhi standar profesional dan dapat memberikan layanan kesehatan terbaik

Komponen utama pendekatan sistem dalam pendidikan keperawatan

- Masukan (Input): Merujuk pada mahasiswa sebagai "bahan mentah" yang masuk ke dalam sistem pendidikan.
- Proses: Meliputi semua kegiatan yang terjadi selama proses pendidikan untuk mengubah masukan menjadi keluaran. Ini termasuk kurikulum, metode pengajaran, dan kegiatan praktik.
- Keluaran (Output): Hasil akhir dari proses pendidikan, seperti lulusan yang kompeten yang siap untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas.
- Umpan Balik (Feedback): Informasi yang berasal dari keluaran dan digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik sistem berjalan dan melakukan perbaikan. Contohnya adalah kinerja lulusan di dunia kerja atau hasil evaluasi akademik

- Masukan (Input): Elemen-elemen yang dibutuhkan untuk memulai proses pendidikan.
 - Masukan mentah: Mahasiswa baru yang memiliki motivasi, latar belakang pendidikan, dan pengetahuan dasar tertentu.
 - Masukan instrumental:
 - Kurikulum: Rancangan dan silabus pembelajaran yang terintegrasi dan berkesinambungan
 - Staf pengajar: Dosen dan perawat klinik yang kompeten untuk membimbing mahasiswa
 - Sarana dan prasarana: Fasilitas kelas, laboratorium praktik, dan perpustakaan yang memadai.
 - Sumber daya: Anggaran dan kebijakan yang mendukung penyelenggaraan pendidikan.
 - Masukan lingkungan: Kebijakan pemerintah, kebutuhan pasar kerja, dan tuntutan masyarakat terhadap layanan kesehatan

- Proses (Process): Interaksi dinamis antara masukan yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan.
 - Pembelajaran: Pengajaran teoritis di kelas, praktikum di laboratorium, dan bimbingan klinik di rumah sakit.
 - Penilaian: Evaluasi berkala untuk mengukur pemahaman dan keterampilan mahasiswa.
 - Manajemen: Pengelolaan administrasi, keuangan, dan sumber daya lainnya dalam institusi pendidikan.
 - Komunikasi: Interaksi yang baik antara mahasiswa, dosen, dan staf pendukung.

- Keluaran (Output) dan Hasil (Outcome): Produk akhir dari proses pendidikan.
 - Keluaran (Output): Lulusan perawat yang telah menyelesaikan seluruh program studi.
 - Hasil (Outcome): Perawat profesional yang kompeten, etis, dan mampu memberikan asuhan keperawatan berkualitas kepada pasien setelah lulus

Manfaat pendekatan sistem dalam pendidikan keperawatan

- Peningkatan kualitas: Memastikan setiap komponen pendidikan berfungsi secara optimal untuk mencapai hasil yang lebih baik.
- Efisiensi: Mengoptimalkan penggunaan sumber daya, seperti anggaran dan staf, agar proses pendidikan berjalan lebih efektif.
- Pemahaman holistik: Membantu para pendidik memahami seluruh proses pendidikan secara menyeluruh, tidak hanya pada bagian-bagian yang terpisah.
- Adaptabilitas: Memungkinkan institusi pendidikan untuk lebih mudah beradaptasi dengan perubahan, baik dari lingkungan internal maupun eksternal.
- Peningkatan kolaborasi: Mendorong kerja sama yang lebih baik antar komponen pendidikan, seperti antara dosen, manajemen, dan praktisi klinik

”TERIMA KASIH”



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

LOCALLY ROOTED, GLOBALLY RESPECTED

ugm.ac.id